e-ISSN 2798-8961

HitaAkuntansidan Keuangan
Universitas HinduIndonesia
Edisi Oktober 2023

Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar, *Computer Attitude* Dan *Computer Anxiety* Terhadap Keahlian Pemakaian *Software* Akuntansi Pada Siswa Jurusan Akuntansi Di Smk Dwijendra Denpasar

Anak Agung Ardiantari[(1)]
Ni Wayan Yuniasih[(2)]
Kadek Dewi Padnyawati[(3)]
[(1)(2)(3)]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jl. Sangalangit, Penatih, Kec. Denpasar Tim., Kota Denpasar, Bali 80238
e-mail: gungardiantari28@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to determine the impact of basic accounting understanding, computer attitudes, and computer fears on their expertise in using accounting software among accounting students at SMK Dwijendra Denpasar. is. The population used in this study was all active students in SMK Dwijendra Denpasar's accounting program, a total of 130 students. The sample size for this study was 41 individuals identified by a targeted sampling technique and tested using multiple linear regression analysis techniques. The results of this study show that understanding basic accounting has a positive and significant effect on accounting software proficiency. Computer settings do not affect the use of accounting software. Fear of computers does not affect your ability to use accounting software. Looking at the results of this research, I hope that accounting students will continue to study without being satisfied and improve their skills and abilities using accounting software. world. Not only can students make effective use of their study time at school, but they can also improve their accounting software skills by reading books about accounting software and watching YouTube at home. make it possible. accounting software.

Keywords: *accounting understanding, attitudes, anxiety, expertise*

PENDAHULUAN

Teknologi yang semakin meluas perkembangannya adalah keberadaan komputer. Dalam perkembangannya komputer saat ini banyak digunakan dalam proses aktivitas kehidupan manusia. Penggunaan komputer yang diaplikasikan dalam berbagai kehidupan membawa pengaruh positif dalam kehidupan manusia. Manusia akan merasakan pekerjaan yang diselesaikan dengan bantuan komputer akan terasa lebih efektif dan efisien untuk diselesaikan. Hal ini disebabkan karena dukungan sistem database. Oleh karena itu, banyak perusahaan saat ini menggunakan software akuntansi untuk mengolah data keuangan mereka.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dewasa ini begitu pesat sehingga membawa paradigma baru dalam tatanan setiap kehidupan, baik itu manajemen, bisnis, pendidikan dan masyarakat lainnya. Dalam dunia korporasi, kemajuan teknologi menuntut karyawan dan calon karyawan memiliki keterampilan dan keahlian yang meningkat untuk menunjang kinerjanya guna mencapai tujuan bisnis perusahaan. Perkembangan teknologi informasi saat ini menunjukkan bahwa penggunaan informatika akuntansi memiliki keuntungan bagi perusahaan dan sudah selayaknya dibutuhkan oleh perusahaan atau pemerintah daerah dalam menjalankan usahanya.

Di setiap perusahaan, penggunaan software untuk menjalankan bisnis sudah menjadi hal yang wajib. Dalam mengimplementasikan berbagai aplikasi atau program di suatu perusahaan, semua karyawan perusahaan harus memiliki keterampilan komputer. Sebagian besar perusahaan sudah menggunakan software akuntansi untuk membuat laporan keuangan. Namun hal ini menimbulkan masalah dan keterbatasan karena tidak semua orang mengetahuinya dan mampu menjalankan program dengan benar. Fobia komputer adalah sikap atau perasaan tidak nyaman yang dialami seseorang dalam hubungannya dengan komputer. Kecemasan muncul karena orang tersebut tidak memiliki informasi yang cukup tentang penggunaan komputer. Masalah ini bermula dari kurangnya keterampilan dan minat dalam mengelola perangkat lunak akuntansi. Walaupun sudah banyak orang yang menggunakan software akuntansi dalam kehidupan profesionalnya, terutama di era digital saat ini.

Namun, berdasarkan kutipan dari kompasiana.com (Selasa, 22 Februari 2022), pandemi COVID-19 telah meningkatkan penyebaran virus ke seluruh dunia sehingga membahayakan kesehatan masyarakat. Akibat pandemi COVID-19, pemerintah Indonesia telah menerapkan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menangani pandemi COVID-19. Dengan peraturan ini, menyangkut beberapa aspek, yaitu: kesehatan, ekonomi, sosial dan pendidikan. Dari segi pendidikan, banyak prestasi siswa yang mengalami penurunan, baik akademik maupun non akademik.

Melakukan wawancara dengan beberapa SMK yang terdaftar di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi Bali. Di SMK Dwijendra Denpasar terdapat sekolah yang menghadapi kendala atau kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring, dalam hal ini khususnya pada mata pelajaran akuntansi. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Ida Ayu Estri Sanjiwan, S.E, M.Pd., Direktur Program Studi Akuntansi SMK Dwijendra Denpasar, akar permasalahan muncul pada pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat. . Selama masa COVID-19, kegiatan

pembelajaran sebelumnya menggunakan sistem online atau e-learning, sehingga diperlukan penggunaan dan penguasaan teknologi untuk melacak kelas akuntansi dengan baik melalui spreadsheet dan perangkat lunak akuntansi seperti MYOB. Pembelajaran daring melemahkan kualitas belajar siswa, dengan banyaknya siswa yang mengalami kesulitan terutama pada pemahaman dasar yang sangat tidak lengkap, dan tingkat siswa menurun pada pelajaran akuntansi selanjutnya. .

Saat ini mata pelajaran komputer Akuntansi telah diperkenalkan dan menjadi mata pelajaran wajib pada program belajar mengajar Akuntansi SMK Dwijendra Denpasar. Mengenai Kebijakan Studi Akuntansi SMK Dwijendra Denpasar sebagai persyaratan sebelum mata kuliah akuntansi yaitu siswa harus mengambil pelajaran akuntansi dasar atau pengantar akuntansi. Hal ini sesuai dengan pendapat Fajarwat dan Listiad (2018) yang menyatakan bahwa pelajaran akuntansi dasar akan membantu siswa memahami materi pelajaran yang lebih komplekas. Mata pembelajarn ini bisa menjadi jembatan yang membuat mahasiswa menjadi lebih mahir dalam bidang akuntansi. Dengan pemahaman dasar akuntansi nantinya siswa akan memiliki ilmu akan materi akuntansi yang bisa dipraktekkan dalam dunia kerja. Implementasi dari pemahamn dasar akuntansi akan dipraktekkan menggunakan komputer yang didukung dengan berbagai program baik Microsoft Excel maupun MYOB. Hal ini tentunya akan sangat mempermudah dan membiasakan siswa beradaptasi menggunakan sistem komputer.

Banyak hal yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam menggunakan komputer. Faktor yang sangat dominan terlihat adalah pemahaman dasar akuntansi. Pemahaman dasar akuntansi bisa dijadikan pondasi yang digunkan seseorang saat berhadap langsung dengan komputer. Apabila seseorang tidak memiliki pemahaman dasar akuntansi maka akan sangat sulit untuk bisa mengaplikasikan *software* akuntansi. Dengan adanya pemahaman dasar akuntansi diharapkan seluruh siswa dapat dengan mudah menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga meminimalisir resiko kekeliruan dalam penggunaan *softwear* akuntansi. Selain pemahaman dasar akuntansi, *Computer anxiety* dan *computer attitude* juga menjadi salah satu faktor yang memberikan pengaruh besar terhadap keahlian pemakaian *software* akuntansi. *Computeranxiety* merupakan perasaan ketakutan yang muncul terhadap pengoperasian dari sebuah media seperti komputer yang dapat mempengaruhi mereka dalam proses menerima dan beradaptasi menggunakan komputer. Perasaan khawatir ini bisa disebabkan karena pengalaman dari penggunaan komputer yang masih terbatas sehingga mempengaruhi keahlian seseorang dalam menggunakan perangkat tersebut.

KAJIAN PUSTAKA

Teori tingkah laku terencana (*Theory of Planned Behavior*) dijadikan sebagai *grand theory* karena teori tingkah laku terencana menjelaskan tentang munculnya sikap pada diri manusia. Teori ini menyebutkan bahwa pengetahuan, perilaku & kontrol seseorang individu akan mendorong sebuah niat yg akan menciptakan konduite yg diinginkan. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan mengetahui sesuatu. Akuntansi adalah proses pengolahan data keuangan dan sumber data keuangan, yang tujuannya adalah untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan dari suatu organisasi bisnis untuk pengambilan keputusan. Pemahaman dasar akuntansi dapat didefinisikan sebagai keterampilan, kemampuan, atau pemahaman individu yang digunakan untuk memeriksa informasi akuntansi yang lebih kompleks. *Computer attitude* berkaitan dengan reaksi yang ditimbulkan seseorang terhadap komputer yang sedang mereka gunakan , reaksi yang tibul dapat berupa perasaan puas ataupun timbulnya perasaan tidak puas. Reaksi seseorang terhadap komputer akan berbeda – beda ada yang meyakini bahwa komputer akan berdampak baik atau memberikan nilai positif terhadap kehidupan mereka da nada juga yang meyakini komputer dapat mendominasi keseharian aktivitas yang dilakukan dalam kehidupan sehari – hari (pesimisme) .

Computer anxiety merupakan perasaan ketakutan yang muncul terhadap pengoperasian dari sebuah media seperti komputer yang dapat mempengaruhi mereka dalam proses menerima dan beradaptasi menggunakan komputer. Perasaan khawatir ini bisa disebabkan karena pengalaman dari penggunaan komputer yang masih terbatas sehingga mempengaruhi keahlian seseorang dalam menggunakan perangkat tersebut.

1. Fachroh dan Arief (2022) menunjukkan *computer Attitude* memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan *software* akuntansi**.**
2. Rahayu dan Zufrizal (2019) kecemasan berkomputer memiliki hubungan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menggunakan *software* akuntansi.

3. Wahyudi dan Widianto (2019) mengungkapkan bahwa *computer anxiety* berdampak negative terhadap keahlian komputer.

Pemahaman akuntansi dasar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan menggunakan software akuntansi sebagai titik awal untuk mempelajari akuntansi komputer. Sebelum mempelajari akuntansi komputer, perlu memahami dasar-dasar akuntansi, sehingga siswa harus diajarkan dasar-dasar akuntansi atau dasar-dasar akuntansi. Mengetahui cara menggunakan *software* akuntansi merupakan salah satu hasil belajar mahasiswa akuntansi. Keberhasilan penyelesaian Pembelajaran Berbasis Komputer dicapai melalui pembelajaran yang efektif dan efisien. Memberikan pengenalan akuntansi dasar untuk memahami proses dan mekanisme proses akuntansi apabila dilakukan dengan menggunakan program komputer baik Microsoft Excel maupun MYOB.

H1: Pemahaman akuntansi dasar berpengaruh terhadap keahlian pemakaian *software* akuntansi.

Computer attitude mempengaruhi kelancaran pembelajaran mengelola *software* akuntansi. Sikap atau tanggapan seseorang terhadap komputer merupakan faktor yang mempengaruhi efisiensi (kompetensi) seseorang dalam menggunakan komputer, berdasarkan kesenangan atau ketidakpuasannya terhadap komputer, dan menunjukkan cara pandang seseorang terhadap komputer. Untuk meminimalkan kesalahan dan risiko yang timbul dari penggunaan komputerisasi akuntansi.

H2 : *Computer attitude* berpengaruh terhadap keahlian pemakaian *software* akuntansi.

Computer anxiety merupakan perasaan ketakutan yang muncul terhadap pengoperasian dari sebuah media seperti komputer yang dapat mempengaruhi mereka dalam proses menerima dan beradaptasi menggunakan komputer. Perasaan khawatir ini bisa disebabkan karena pengalaman dari penggunaan komputer yang masih terbatas sehingga mempengaruhi keahlian seseorang dalam menggunakan perangkat tersebut.

H3: *Computer anxiety* berpengaruh terhadap keahlian pemakaian *software* akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dimana hasil penelitian akan dijabarkan melalui data yang berupa angka. Penelitian ini menggunakan siswa aktif jurusan akuntansi di SMK Dwijendra Denpasar yang berjumlah 130 siswa (sumber: Kepala Program Studi Akuntansi SMK Dwijendra Denpasar, 2022). Alasan dipilihnya mahasiswa akuntansi

sebagai responden adalah karena mahasiswa mempelajari mata kuliah dasar akuntansi pada tahap awal. Peneliti menggunakan sampel kelas 11 akuntansi yang berjumlah 41 orang karena diberikan mata pelajaran dasar akuntansi dan komputer akuntansi. Kerangka pemikiran penelitian:

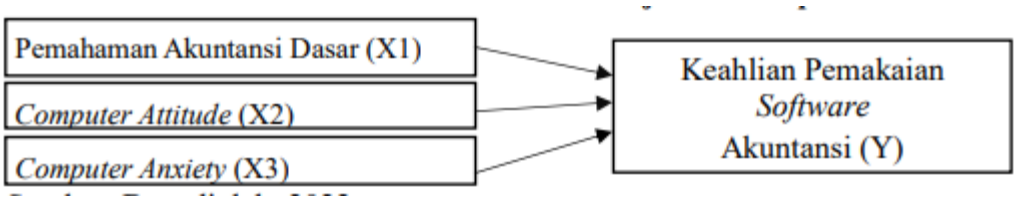

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini akan dianalisis melalui teknik analisis sebagai berikut:

1. Uji statistik deskriptif merupakan tahapan awal pengujian data yang akan memberikan gambaran tentang keadaan umum sebuah data pengamatan. Dalam pengujian ini akan tergambal capaian nilai atau skor total terendah, total nilai terbesar, rata – rata nilai, serta std deviasi masing – masing data penelitian.

2. Uji validitas merupakan bentuk pengujian yang dilakukan untuk memastikan pengamatan saat ini memiliki data yang akurat sehingga hasil penelitian ini dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

3. Uji reliabilitas adalah sebuah bentuk pengujian yang dilakukan untuk menilai bahwa data penelitian ini bersifat konsisten dari waktu ke waktu.

4. Uji normalitas memiliki fungsi untuk mengidentifikasi apakah penelitian kali ini memiliki distribusi data yang baik (normal).

5. Uji multikolinearitas pengujian yang dilakukan untuk memastikan data tidak memiliki korelasi nilai diantara variabel bebas penelitiannya.

6. Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk memastikan data tidak memiliki gejala penghambat yang nantinya mempengaruhi hasil dalam sebuah pengamatan data.

7. Uji analisis regresi linear berganda, digunakan untuk mencari persaman regresi dengan rumus : $Y = a + \beta 1X 1 + \beta 2X 2 + \beta 3X 3 + \varepsilon$

8. Uji Determinasi (R^2) mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen.

9. Uji F digunakan untuk melihat apakah semua variabel bebas dapat secara bersamaan (simultan) mempengaruhi variabel terikat dalam pengamatan tersebut.

10. Uji-t merupakan pengujian yag akan mengungkap keterkaitan variabel bebas dengan nilai Ynya. Adatau dalam hubungan parsial yang terbentuk antara variabel bebas dengan variabel terikatnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini karakteristik responden akan dijabarkan sebanyak 41 responden yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin yang hasil distribusinya menunjukkan karakteristik tanggapan terkait gender, ditemukana proporsi responden laki-laki sejumlah 7 orang, yaitu. 17%, dan perempuan berjumlah 34 orang, yaitu 83%. Dalam penelitian ini, responden didominasi oleh responden perempuan.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman	41	36.00	65.00	50.4878	8.01287
Attitude	41	37.00	55.00	43.9756	4.26900
Anxiety	41	21.00	37.00	28.4390	3.30945
Keahlian	41	19.00	38.00	25.7317	3.36916
Valid N (listwise)	41				

Sumber: Data diolah 2023

Tabel 1 menunjukkan bahwa N merupakan jumlah data untuk setiap variabel yang valid adalah 41. Nilai minimum pemahaman (X1) adalah 36,00, nilai maksimum adalah 65,00, rata-rata adalah 50,4878, dan standar deviasi adalah 8 ,01287. Untuk variabel (X2) memiliki nilai minimal 37,00, nilai maksimal 55,00, mean 43,9756, dan standar deviasi 4,26900. Data variabel (X3) memiliki nilai minimal 21,00, nilai maksimal 37,00, mean 28,4390, dan standar deviasi

3,30945. Data variabel (Y) memiliki nilai minimal 19,00, nilai maksimal 38,00, mean 25,7317, dan standar deviasi 3,36916.

Hasil uji validitas data menunjukkan data penelitian ini akurat dengan nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,30. Dari hasil uji reliabilitas diperoleh nilai alpha materi lebih dari 0,60 sehingga data dianggap reliabel. Data yang berdistribusi normal juga diperoleh dari penelitian ini, dengan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tersebut memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas juga menunjukkan bahwa data terkondisi dengan baik dan karenanya layak untuk diteliti lebih lanjut

Tabel 2. Rangkuman Hasil Analisis Data

Variabel	*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.634	5.689		2.221	.033
Pemahaman	.260	.051	.618	5.049	.000
Attitude	.144	.103	.183	1.398	.171
Anxiety	-.224	.135	-.220	-1.667	.104
R					0,678
R Square					0,459
Adjusted R Square					0,416
Uji F					10,481
Sig. Model					0,000

Sumber: Data diolah 2023

Persamaan regresi dalam penelitian ini: Y= 12,634+ 0,260X1 + 0,144X2 -0,224X3 + e

Uji determinasi memperoleh besaran *Adjusted R-Square* sebesar 0,416 menunjukkan bahwa 41,6% variabel keahlian pemakaian *software* akuntansi dipengaruhi oleh ketiga variabel bebas dalam penelitian ini. Hasil uji F menunjukkan nilai F. Hitung sebesar 10,481 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang menunjukkan terdapat hubungan simultan diantara seluruh variabel beas terhadap terikatnya sehingga model penelitian dianggap layak.

Berdasarkan analisis terlihat nilai koefisien regresi sebesar 0,260 dan nilai t-number sebesar 5,049 dengan tingkat signifikansi 0,000, sehingga pada tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan terdapat perubahan persepsi terhadap pemahaman akan menjadi faktor yang mempengaruhi keahlian penggunaan *software* akuntansi. Hasil penelitian menjelaskan bahwa semakin baik siswa akuntansi SMK Dwijendra Denpasar memahami akuntansi maka semakin baik keterampilan mereka dalam menggunakan software akuntansi.. Perilaku individu yang diinginkan adalah mampu memahami pengelolaan perangkat lunak akuntansi, sehingga individu harus memiliki pengetahuan dasar akuntansi untuk membentuk perilaku tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Santoso dan Listiad (2019) yang melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa adopsi akuntansi berdampak signifikan terhadap pembelajaran berbasis komputer dalam akuntansi. Selanjutnya Rafika dan Heri (2020) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran komputer pada MYOB akuntansi dipengaruhi oleh manajemen akuntansi dasar dan pengaturan komputer.

Berdasarkan analisis terlihat bahwa nilai koefisien parameter adalah 0,144, dan nilai t-nya adalah 1,398 dengan tingkat signifikansi 0,171. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Computer attitude* tidak

mampu mempengaruhi keahlian pemakaian *software* akuntansi. Reaksi seperti senang atau tidak puas bukanlah faktor yang mempengaruhi kemampuan seorang mahasiswa dalam menggunakan *software* akuntansi, karena dengan adanya perasaan tidak puas ketika seseorang membutuhkan pekerjaan, mau tidak mau mereka juga mengetahui bagaimana cara menggunakan software akuntansi dengan benar. Hasil ini sejalan dengan penelitian Maharan (2019) yang menemukan bahwa pengaturan komputer tidak mempengaruhi kemampuan penggunaan software akuntansi.

Berdasarkan analisis terlihat bahwa nilai koefisien parameter adalah -0,224 dan nilai t-nya adalah -1,667 dengan tingkat signifikansi 0,104. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Computer anxiety* tidak mempengaruhi tingkat keahlian pemakaian *software* akuntansi siswa jurusan akuntansi di SMK Dwijendra Denpasar. Perkembangan zaman yang semakin maju dengan didukung oleh teknologi informasi khususnya software akuntansi seperti MYOB, Zahir dan lain-lain dapat mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, kebanyakan orang saat ini, terutama generasi muda, adalah tech savvy karena berinteraksi dengan teknologi seperti ponsel setiap hari, sehingga komputerisasi dan penggunaan *software* akuntansi bukan lagi hal baru bagi mereka. Tentunya hal ini mengarah pada fakta bahwa sebagian besar dari mereka tidak takut atau gentar dalam menggunakan *software* akuntansi dan akhirnya mereka dapat menggunakan *software* akuntansi dengan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa keahlian pemakaian *software* akuntansi dapat dipengaruhi oleh pemahama akuntansi secara positif dan signifikan. Tetapi *Computer attitude* dan *Computer anxiety* tidak dapat mempengaruhi keahlian pemakaian *software* akuntansi. Kepada seluruh siswa akuntansi di SMK Dwijendra Denpasar, diharapkan kepada seluruh siswa akuntansi untuk terus belajar dan tidak mudah terlena serta meningkatkan keterampilan dan kemampuannya dalam menggunakan software akuntansi karena keterampilan dan kemampuan tersebut nantinya dapat berguna dalam dunia kerja. Semua siswa dapat menggunakan waktu belajar di sekolah dan meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan *software* akuntansi di rumah dengan membaca buku *software* akuntansi atau menonton YouTube, sehingga semua siswa jurusan akuntansi memiliki keterampilan penggunaan yang baik setelah lulus dari sekolah menengah kejuruan.

Daftar Pustaka

Ajzen, Icek. 1991. *The Theory of Planned Behavior*. *Organizational Behavior and HumanDecision Processes* 50 (*December* 1991): 179–211. https://doi.org/10.1016/07495978(91)90020-T.

Arnila, R. A., & Ahyani, H. (2021). Peningkatan Pemahaman Dasar Akuntansi Mahasiswamelalui Penerapan Direct Instruction Dengan Media Worksheet. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *9*(2), 389. https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i2.40853

Aryadi, R. G., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh nilai pengantar akuntansi computer attitude terhadap hasil belajar komputer akuntansi dengan motivasi belajar sebagai variabel moderasi. *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, *18*(3), 524–531.

Dewi, R., & Yanto, H. (2020). Determinan Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Myob dengan Dasar Akuntansi sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, *9*(1), 200–214. https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37250

Fajarwati, T. (2018). LABORATORIUM TERHADAP HASIL BELAJAR KOMPUTERAKUNTANSI MYOB SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 LAMONGAN Agung Listiadi Abstrak. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, *Volume 6 N*,126–130.

Fiddin, F. F., & Muhammad Arief. (2022). Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude, Dan Computer Self Efficacy, Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakai, Dan Faktor Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Komputerisasi Akuntansi Menggunakan Software Akuntansi. *AKUA: JurnalAkuntansi Dan Keuangan*, *1*(1), 86–94. https://doi.org/10.54259/akua.v1i1.182

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate* dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.

Hardiansyah dan Listiadi, A. (2018). Pengaruh Fasilitas Laboratorium Akuntansi, Computer Knowledge, Computer Anxiety dan Computer Attitude Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK

Listiadi, N. F. L. A. (2020). Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi , Matematika Ekonomi Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, *8*(1), 533–539.

Lomagio dan Fitrianti, F. (2022). Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitudedan Computer Self-Efficacy Terhadap Literasi Digital Pelaku UMKM Industri Pangan. *Gorontalo Accounting Journal*, *5*(1), 68.https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1772

Maharani, Putu Nirmala. 2019. Pengaruh Computer Anxiety Dan Computer Attitude Terhadap Keahlian Pemakaian Software Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains Akuntansi dan Manajemen* 1 (2): 236–70.

Meirina, E. (2017). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar Dan Keahlian Pengoperasian Komputer Pada Mahasiswa Akuntansi Terhadap PenggunaanKomputer Akuntansi. *Jurnal Pundi*, *1*(1), 45–56. https://doi.org/10.31575/jp.v1i1.8

Nurjanah, Y. A. S., & Hakim, L. (2019). Pengaruh Fasilitas Laboratorium Akuntansi, Computer Knowledge, Computer Anxiety Dan Computer Attitude Terhadap Hasillbelajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas Xi Program Keahlian Akuntansi SmkNegeri 1 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, *07*(01), 77–82

.